

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
26 November 2022, Hal. 1923-1931
e-ISSN: 2686-2964

Inisiasi Berwirausaha Mikro Kecil Tentang Model Kemasan dan Pemasaran Digital Pemuda Padukuhan Krinjing Lor, Grubug, dan Karang, Kelurahan Jatisarone, Kapanewon Nanggulan, Kulonprogo

Abdul Choliq Hidayat¹

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Pramuka No.42, Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55161¹
abdul.hidayat@mm.uad.ac.id

ABSTRAK

Desa Jatisarone Kapanewon Nanggulan Kabupaten Kulonprogo, khususnya di Dukuh Krinjing Lor, Grubug dan Karang, para pemuda dan pemudi yang menjadi anggota Karang Taruna pada umumnya masih menganggur, tidak ada yang tertarik untuk berwirausaha. Ibu-ibu rumah tangga yang masih muda dan tersedia tenaga dan waktu luang juga tidak tergerak untuk berwirausaha. Suasana pandemi Covid-19 sejak bulan Maret 2020 hingga Januari 2021 mengakibatkan produktivitas masyarakat semakin menurun karena adanya keterbatasan aktifitas masyarakat akibat diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Keinginan berwirausaha dan berekonomi semakin lemah dan lesu. Usaha produksi tempe, tahu, geblek, dan mie basah terkendala pemasaran yang sangat membutuhkan mobilitas membawa hasil produksi untuk dijual langsung hasil produksinya ke pasar tradisional, hasilnya menurun. Survey yang dilakukan di lokasi didapatkan permasalahan yang dihadapi yaitu : 1). Produktifitas para pemuda dan masyarakat masih rendah. 2). Pemasaran hasil produksi masih sangat tradisional. 3). Pemahaman agar hasil produksi disukai konsumen masih perlu ditingkatkan. 4). Manajemen produksi, sumber daya manusia dan keuangan perlu diberikan pemahaman. 5). Manajemen pemasaran khususnya e-marketing perlu dibekali. 6). Pemahaman akan peluang ekonomi yang dapat diraih perlu ditingkatkan. Beberapa kelemahan yang sudah diungkapkan maka berdasarkan kesepakatan antara Pemuda Karang Taruna, Dukuh, dan Pengabdian yang dibantu 3 orang mahasiswa KKN Universitas Ahmad Dahlan bersepakat bahwa diperlukan pemberdayaan pada bidang Sumber Daya Manusia (SDM), yaitu : 1). Pengembangan wawasan dan motivasi agar pemahaman tentang berwirausaha yang lebih produktif, keuangan, tenaga kerja, dan strategi pemasaran meningkat. 2). Pengembangan pemahaman dan keahlian bidang e-marketing, pemanfaatan system internet/online/smartphone/gadget perlu dilatih. Luaran yang dihasilkan dari program pengabdian ini adalah : a). Produktivitas masyarakat meningkat melalui pemahaman pentingnya berwirausaha, b). Semangat untuk memulai berwirausaha dibangkitkan, khususnya para pemuda Karang Taruna. c). Video kegiatan terpublikasikan.

Kata Kunci: sumber daya manusia, wirausaha, pemahaman, semangat

ABSTRACT

Jatisarono Village, Kapanewon Nanggulan, Kulonprogo Regency, especially in Krinjing Lor, Grubug and Karang Hamlets, young men and women who are members of Karang Taruna are generally still unemployed, no one is interested in entrepreneurship. Housewives who are young and have the energy and free time are also not motivated to become entrepreneurs. The atmosphere of the Covid-19 pandemic from March 2020 to January 2021 resulted in decreased community productivity due to restrictions on community activities due to the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB). The desire for entrepreneurship and economics is getting weaker and sluggish. The business of producing tempe, tofu, geblek, and wet noodles is constrained by marketing which really requires mobility to bring their products to be sold directly to traditional markets, resulting in a decline. The survey conducted at the location found the problems encountered, namely: 1). The productivity of youth and society is still low. 2). Marketing of products is still very traditional. 3). The understanding that consumers like production results still needs to be improved. 4). Production management, human resources and finance need to be given an understanding. 5). Marketing management especially e-marketing needs to be equipped. 6). Understanding of economic opportunities that can be achieved needs to be improved. Some of the weaknesses that have been disclosed, based on an agreement between Karang Taruna Youth, Dukuh, and Servants who are assisted by 3 Ahmad Dahlan University KKN students agree that empowerment is needed in the field of Human Resources (HR), namely: 1). Development of insight and motivation so that understanding of more productive entrepreneurship, finance, workforce, and marketing strategy increases. 2). Development of understanding and expertise in the field of e-marketing, use of internet/online/smartphone/gadget systems needs training. The outputs resulting from this service program are: a). Community productivity increases through understanding the importance of entrepreneurship, b). The enthusiasm to start entrepreneurship was raised, especially the youth of Karang Taruna. c). Published activity videos.

Keywords: human resources, entrepreneurship, understanding, passion

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi dan Kondisi Mitra

Kulonprogo merupakan Kabupaten yang mencanangkan program peningkatan produktivitas masyarakat agar lebih cepat menjalankan program pengentasan kemiskinan. Pemerintah daerah memacu masyarakat untuk memanfaatkan kesempatan dan peluang ekonomi bisnis berkaitan dengan ditematkannya Bandara Internasional di Temon, Kulonprogo. Komoditas atau segala sesuatu yang menjadi peluang berwirausaha, sejak produksi barang hingga pemasaran serta produksi olahannya yang dibutuhkan oleh masyarakat. (Arumsari dan Rini, 2008). Pemerintah daerah telah merencanakan skenario menyediakan akses permodalan yang lebih mudah bagi masyarakat, melalui pemberian kesempatan dan pendanaan kepada warga masyarakat untuk mendapatkan keahlian dan ketrampilan berwirausaha (Kristiyanti, 2012), serta memacu menjadikan peluang kewirausahaan masyarakat dengan harapan secara ekonomi meningkat. (Cahyono dan Adi, 2003), dimulai peningkatan produktivitas desa, yang akan juga meningkatkan pendapatan daerah (Chile, 2016).

Kondisi alam lingkungan Desa Jatisarono relatif sangat memungkinkan untuk eksplorasi ketersediaan tanaman yang variatif dan subur. Hal ini sekaligus juga menumpukan harapan bahwa masyarakat akan semangat berwirausaha sekaligus mempertahankan kondisi alam

lingkungan yang penuh dengan variasi tumbuhan dan memelihara serta membudidayakan serba tanaman. Hal ini juga merupakan target program pemerintah desa untuk mengkaryakan masyarakat, pemanfaatan tenaga menjadi tenaga kerja produktif, diharapkan bertumbuhkembang berbagai budidaya pertanian dan pertanian serta produk-produk lainnya.

2. Permasalahan Mitra

Pengelolaan proses produksi maupun jasa pasti memerlukan tenaga SDM yang dapat melakukan dengan benar proses yang sedang diperlukan, menentukan upah sebagai pekerja, mengelola pengeluaran keuangan, dan merencanakan target produksi agar ekonomis, menjadi sesuatu yang dibekalkan kepada para pemuda. Hal yang menjadi permasalahan adalah bagaimana memberikan pelatihan kepada para pemuda, menghitung upah bagi diri sendiri, mengelola keuangan, dan menghitung biaya produksi untuk kemudian dijadikan harga pokok produksi. Hal lainnya adalah tentang bagaimana memasarkan produk atau jasa di masa pandemi. Bagaimana memulainya, bidang produksi apa saja yang menjadi peluang yang akan diambil, apa saja tantangan yang sangat mungkin dihadapi, dan lain sebagainya menjadi target materi pembahasan inisiasi yang perlu dibekalkan kepada para pemuda. Hal yang juga menjadi permasalahan adalah bagaimana kreasi kemasan, pemasaran digital, dan lainnya.

3. Tujuan Kegiatan Pengabdian

Tujuan kegiatan ini ingin:

1. Memberikan pemahaman tentang menjadi SDM yang produktif.
2. Pentingnya menjadi wirausahawan.
3. Memanfaatkan timbulnya peluang berwirausaha di masa pandemi.
4. Membedah berbagai peluang berwirausaha yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat.
5. Memberikan pemahaman tentang kemasan berbagai produk yang menarik minat calon pembeli.
6. Memberikan pemahaman awal tentang digital marketing melalui smartphone/gadget/laptop dan peralatan internet lainnya.

4. Sasaran Kegiatan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi pemahaman dan bekal kepada para pemuda dan pemudi Desa Jatisarone, khususnya di Padukuhan Krinjing Lor, Grubug dan Karang. Tidak menutup kesempatan kepada Ibu-ibu muda yang ingin berwirausaha. Masing-masing Padukuhan ditargetkan sebanyak 50 (lima puluh) orang sesuai rekomendasi Satgas Covid-19 yang ada di Desa Jatisarone, sehingga total sebanyak 150 (seratus lima puluh) orang. Acara ini dilaksanakan setiap Sabtu malam selama tiga minggu berturut-turut.

METODE dan PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengadakan acara Kuliah/Ceramah secara Luring dengan tetap mengikuti prokes, berkoordinasi dengan Satgas Covid-19 Desa/Dukuh, membatasi hadirin sebanyak @50 (lima puluh) peserta masing-masing acara di 3 Pedukuhan dengan hari dan tanggal yang berbeda, selama 3 jam tiap acara.

Acara pertama dilaksanakan di Pendopo Pedukuhan Grubug dihadiri sebanyak 50 orang pada hari Sabtu, 13 Pebruari 2021, pukul 19.30-22.15 WIB. Berkenan memberikan sambutan adalah Dukuh Grubug dan Lurah Jatisarone, menyatakan sangat apresiatif terhadap acara tersebut. Sebagai nara sumber Tim mahasiswa KKN diketuai Reiky Darwanto menyampaikan tentang Prinsip-prinsip Prokes Covid-19, Pokok-pokok Penting Berjiwa Wirausaha, Jenis-jenis Wirausaha Herbal. Acara dilanjutkan dengan uraian Pentingnya Berwirausaha, Inisiasi,

Kemasan Menarik, Bidang Usaha dan Peluangnya, dan Digital Marketing oleh Dr. Abdul Choliq Hidayat. Para peserta sangat antusias dengan acara dialog. Acara diakhiri dengan pembacaan doa.

Acara kedua dilaksanakan di Rumah Dukuh Karang untuk para pemuda Karang Taruna Dukuh Karang, hadir sebanyak 40 (empat puluh) orang, pada hari Sabtu, tanggal 20 Pebruari 2021, pukul 19.30-22.00 WIB. Sambutan diberikan oleh Dukuh Karang. Sebagai nara sumber Tim mahasiswa KKN diketuai Barru Indriyanto menyampaikan tentang Prinsip-prinsip Prokes Covid-19, Cara Pembuatan Cairan Sanitizer, Jenis-jenis Wirausaha Herbal dan Rupa-rupa Obat Herbal serta Cara Pembuatannya. Acara dilanjutkan dengan uraian Pentingnya Berwirausaha, Inisiasi, Kemasan Menarik, Bidang Usaha dan Peluangnya, dan Digital Marketing oleh Dr. Abdul Choliq Hidayat. Para peserta sangat antusias dengan acara dialog.

Acara ketiga dilaksanakan di Aula Sekretariat Kantor Padukuhan Krinjing Lor untuk para pemuda Karang Taruna Dukuh Krinjing Lor, hadir sebanyak 50 (lima puluh) orang, pada hari Sabtu, tanggal 27 Pebruari 2021, pukul 19.30-22.00 WIB. Sebagai nara sumber Tim mahasiswa KKN diketuai Mustofa menyampaikan tentang Prinsip-prinsip Prokes Covid-19, Cara Pembuatan Cairan Sanitizer, Jenis-jenis Wirausaha di Masa Pandemi. Acara dilanjutkan dengan uraian Pentingnya Berwirausaha, Inisiasi, Kemasan Menarik, Bidang Usaha dan Peluangnya, dan Digital Marketing oleh Dr. Abdul Choliq Hidayat. Acara disertai dengan dialog.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

Pelaksanaan program ini menghasilkan luaran berupa:

1. Para Pemuda Karang Taruna 3 Padukuhan Grubug, Karang dan Krinjing Lor, Desa Jatisarono sangat antusias dan semangat mengikuti acara ceramah/kuliah untuk memahami tatacara berwirausaha.
2. Para Pemuda dan masyarakat yang mengikuti acara tersebut terbuka wawasan tentang upaya-upaya menjadikan diri sebagai wirausaha muda untuk berekonomi lebih baik.
3. Para Pemuda dan masyarakat yang mengikuti acara tersebut mengungkapkan dan menyatakan bahwa akan segera memulai berwirausaha. Mereka memohon kepada Dukuh dan Lurah Jatisarono agar memberikan bimbingan dan arahan untuk berwirausaha, mendapatkan kesanggupan untuk memprogramkannya.
4. Luaran lainnya berupa Capaian mendapatkan Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual dari Kemenkumham bernomor: EC00202114906 tertanggal 9 Maret 2021 dan EC00202115498 tertanggal 13 Maret 2021, sebagaimana terlampir.

MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)

Hasil atas kegiatan yang dilakukan dan diperoleh mitra adalah:

1. Kondisi psikologis para pemuda Karang Taruna semula tidak merasa yakin bisa memulai usaha, setelah mengikuti Acara Pengabdian mereka menyatakan siap berwirausaha dengan mengepalkan tangan.
2. Dukuh dan Lurah yang semula belum memberikan komitmennya, setelah mengikuti Acara Pengabdian menyatakan komitmennya untuk memprogramkan Pembinaan Berwirausaha agar para pemuda menjadi wirausahawan.
Foto-foto kegiatan terlampir.

Dampak Ekonomi dan Sosial

Belum ada.

Kontribusi Mitra terhadap pelaksanaan

Mitra dalam acara tersebut adalah Para Pemuda Karang Taruna berkontribusi dalam penyiapan acara berupa: membersihkan ruangan acara, menata kursi, menata tikar, menyiapkan dan menata LCD Proyektor serta Layarnya. Menyemprot desinfektan tempat acara, menyiapkan sanitiser untuk para peserta dan turut serta menginformasikan dan mendistribusikan undangan untuk acara dimaksud.

FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG Mendukung, DAN TINDAK LANJUT

Faktor yang menghambat

1. Keterbatasan jumlah peserta sesuai kapasitas ruangan yang tersedia di Kantor Kalurahan dikarenakan bersamaan banyak acara di Kalurahan, yang menurut Ketua Karang Taruna sedianya yang ingin hadir lebih dari 50 orang sehingga tidak bisa menghadirinya.
2. Tidak mengadakan acara bazar untuk inisiasi praktek berwirausaha yang sedianya direncanakan diadakan dan salah satunya adalah kendala pendanaan.

Faktor yang mendukung

1. Antusiasme para Pemuda Karang Taruna di Kalurahan Palbapang untuk berkeinginan maju termasuk ingin menjadi wirausahawan muda.
2. Desa Palbapang termasuk desa yang dilewati jalan poros Bantul- Wates menuju Bandara Baru NYIA sehingga tumbuh harapan di kalangan masyarakat ingin maju dalam berekonomi kreatif, tidak hanya bidang pertanian seperti selama ini.
3. Lurah dan para Dukuh berkomitmen untuk memajukan warga masyarakatnya, khususnya para pemuda untuk program pembinaan berwirausaha.

Solusi dan Tindak Lanjutnya

Perlunya diberikan kesempatan kepada para pemuda Karang Taruna mengikuti *Workshop* Teknis Berwirausaha beberapa bidang usaha. Program dapat dicanangkan melalui Program Desa/Kalurahan, Kapanewon hingga Kabupaten.

Rencana dan Langkah Strategis Agar Kegiatan dapat Berkelanjutan

Salah satu alternatifnya adalah dilaksanakan program KKN pada periode berikutnya dengan melanjutkan program yang telah dilaksanakan jika suasana dan kondisi memungkinkan. Program diseminasi dan pemberian pelatihan dan pemagangan wirausaha yang didanai oleh Dana Desa agar dilaksanakan secara konsisten sesuai komitmen Lurah demi merealisasikan penciptaan wirausahawan muda dari berbagai padukuhan di Kalurahan Palbapang, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul.

SIMPULAN

Simpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah bahwa Acara PKM berupa pemberian wawasan berwirausaha di kalangan para pemuda khususnya Pemuda Karang Taruna ternyata dapat memberikan harapan menjadi wirausahawan muda, memberikan semangat untuk berekonomi yang lebih baik, membangun komitmen bagi para pemangku kekuasaan untuk merencanakan program pemberdayaan warga masyarakatnya menjadi lebih produktif dan

berdayaguna. Khususnya adalah pemanfaatan peluang bisnis produksi dan jasa halal untuk konsumen domestic mauun lebih-lebih ekspor ke mancanegara.

SARAN

LPPM UAD dapat memprogramkan KKN berikutnya dengan Program lanjutan untuk mengawal semangat yang telah ditanamkan pada tahap awal agar benar-benar semangat keinginan berwirausaha akan menjadi kenyataan di kalangan pemuda Karang Taruna.

Pemerintah Daerah hingga tingkat Desa/Kalurahan hendaknya merealisasikan komitmen yang telah dijanjikan kepada para pemuda Karang Taruna, khususnya para peserta *workshop*, terbangun akan menjadi program nyata untuk menjadikan warga masyarakatnya tumbuh menjadi wirausahawan. Hal itu akan dapat meningkatkan perekonomian khususnya ekonomi kreatif di desa/kalurahan hingga tingkat daerah Kabupaten Bantul.

UCAPAN TERIMAKASIH

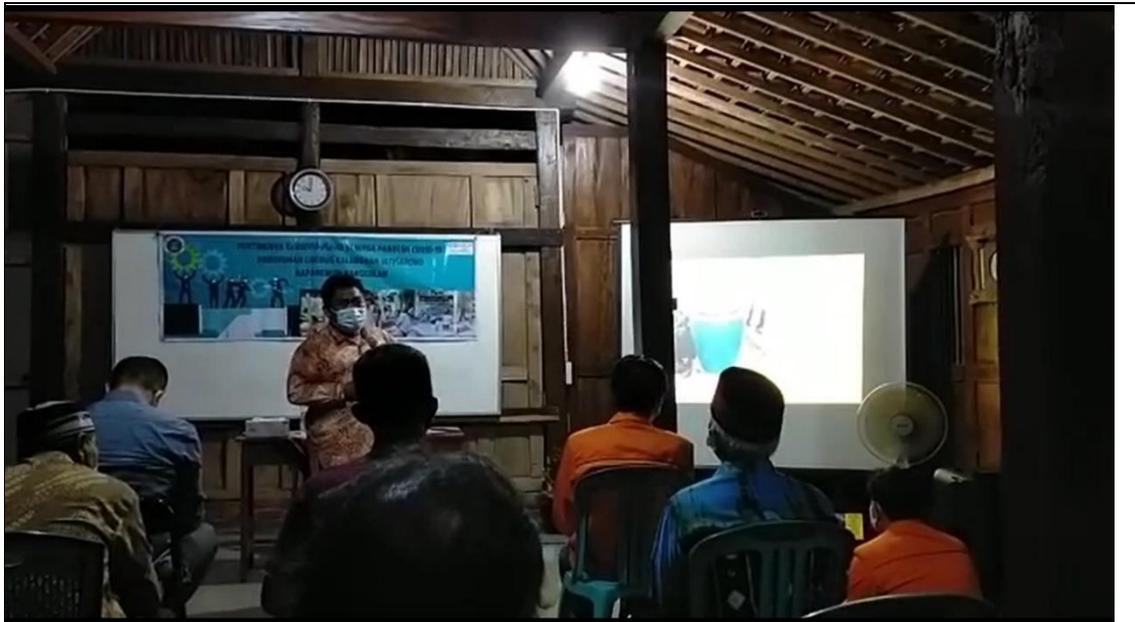
Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. LPPM UAD yang telah memberikan dana dan kesempatan untuk kegiatan PkM ini.
2. Lurah Kalurahan Palbapang, Bapak Sukirman, S.H. yang telah memberikan fasilitas tempat dan peralatan *sound system* serta LCD untuk kegiatan PkM ini.
3. 9 Mahasiswa KKN UAD yang telah membantu persiapan terselenggaranya kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, Vini, dan Rini, Wulandari Dwi Etika. (2008). Peranan wanita dalam mewujudkan ketahanan pangan pada tingkat rumah tangga di Kabupaten Sleman DIY. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13 No. 1, April 2008, Hal: 71 – 82.
- Cahyono, T.B. dan Adi, S. (2003). *Manajemen Industri Kecil*. Yogyakarta: Liberty Press
- Chile, Financing SMEs and Entrepreneurs, (2016), Financing SMEs and Entrepreneurs, OECD Publishing, 2016-04-14, pp. 155–173, doi:10.1787/fin_sme_ent-2016-11-en, ISBN 9789264249462, retrieved 2020-11-14.
- <http://finance.detik.com/read/2011/12/05/160638/1783039/5/52-juta-umk-di-indonesia-60-dijalankan-perempuan>. Diakses tanggal 14 Nopember 2020 pukul 12.28.
- <https://travel.tempo.co/read/1155540/bandara-kulon-progo-beroperasi-April-2019-khusus-internasional/full&view=ok> . Diakses 12 Jan 2019.
- Keskin, H., (2006). Market Orientation, Learning Orientation, And Innovation Capabilities in SMEs: An Extended Model. *European Journal of Innovation Management*, 9, 4, 396-417.
- Kristiyanti, Mariana. (2012). “Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam Pembangunan Nasional”. *Majalah Ilmiah Informatika*. Vol.3, No.1. Hal. 63-89.
- Petrakis, P.E. and Kostis, P.C. (2012), “The Role of Knowledge and Trust in SMEs”. *Journal of the Knowledge Economy*, DOI: 10.1007/s13132-012-0115-6. P-p. 105-124.
- Purwaningsih, Yunastiti. (2008). Ketahanan Pangan: Situasi, permasalahan, kebijakan dan pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(1),1-27.
- Rijkers, B. M. J., Arouri, H., Freund, C. and Nucifora, A. (2014), “Which firms create the most jobs in developing countries? Evidence from Tunisia”. *Labour Economics* 31, December 2014: 84-102.
- Rusdarti. (2010). Potensi ekonomi daerah dalam pengembangan UKM unggulan di Kabupaten Semarang. *Jurnal JEJAK*, 3(2), 143-155.
- Solomon, Charmaine (1998). *Encyclopedia of Asian Food (edisi ke-Periplus)*. Australia: New Holland Publishers. ISBN 978-0-85561-688-5. Diakses tanggal 14 Nop, 2020.

Lampiran 1. Foto-foto Kegiatan





Lampiran 2. Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual.


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202114906, 9 Maret 2021

Pencipta
Nama : **Dr.H. Abdul Choliq Hidayat, M.Si., Mustofa dkk**
Alamat : Perum Griya Banyuraden No. B-5 RT 08/RW 10, Somodaran, Gamping, Sleman, DI Yogyakarta, Sleman, DI YOGYAKARTA, 55293
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**
Alamat : Kampus 2 Unit B Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI Yogyakarta, Yogyakarta, DI YOGYAKARTA, 55161
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Karya Rekaman Video**
Judul Ciptaan : **Pentingnya Berwirausaha Di Masa Pandemi Covid-19**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 7 Maret 2021, di Yogyakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000241531

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001



Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.